



E-LKPD

MENGHARGAI PERBEDAAN IDENTITAS MASYARAKAT

Untuk kelas IV SD/MI



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS SAMUDRA

 **LIVEWORKSHEETS**



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga e-LKPD ini dapat saya selesaikan. Tidak lupa shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw, keluarganya, sahabatnya, dan kepada kita selaku umatnya.

E-LKPD ini saya susun untuk melengkapi tugas akhir skripsi saya. Saya menyadari pentingnya akan sumber bacaan dan referensi internet yang telah membantu dalam memberikan informasi yang menjadi bahan dalam membuat dan menyusun e-LKPD ini. Saya juga menyadari masih banyak kekurangan dalam e-LKPD ini sehingga saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan e-LKPD ini.

Saya mohon maaf jika di dalam LKPD ini banyak terdapat kesalahan dan kekurangan, karena kesempurnaan hanya milik Yang Maha Kuasa yaitu Allah SWT, dan kekurangan pasti milik kita sebagai manusia. Semoga LKPD ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Langsa,

Ika Marcelina



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
IDENTITAS DIRI	1
TUJUAN PEMBELAJARAN	2
CAPAIAN PEMBELAJARAN	2
PROFIL PELAJAR PANCASILA	2
PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD	3
IDENTITAS MASYARAKAT	4
IDENTITAS MASYARAKAT DI BEBERAPA DAERAH	5
DIALEK/LOGAT YANG MENJADI IDENTITAS MASYARAKAT	7
EVALUASI	8



IDENTITAS DIRI

Nama :

Kelas :



TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi identitas masyarakat dari beberapa daerah dengan baik
2. Peserta didik dapat menghargai perbedaan identitas masyarakat melalui sikap mencintai sesama dan lingkungannya dengan baik

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Membedakan dan menghargai identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, serta agama dan kepercayaannya di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.

PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Mandiri
3. Bernalar Kritis





PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD

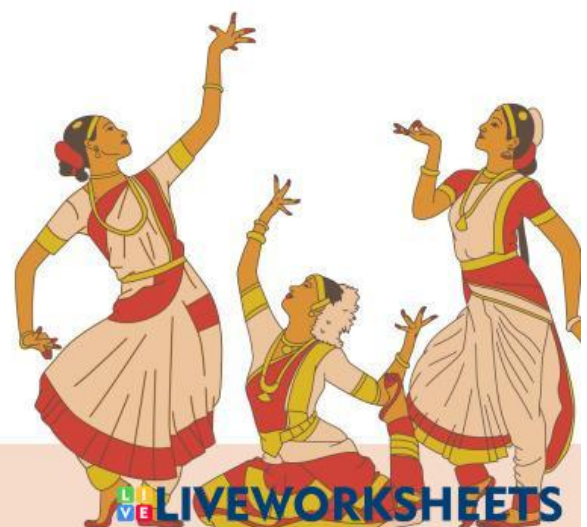
- 1. Bacalah doa sebelum mengisi**
- 2. Isilah identitas diri**
- 3. Baca dan amati rangkuman materi**
- 4. Jawablah soal dengan baik dan tertib**

A. IDENTITAS MASYARAKAT

Identitas masyarakat merujuk pada karakteristik unik, nilai-nilai, tradisi, dan warisan budaya yang menjadi ciri khas suatu kelompok atau komunitas. Seni dan budaya memperkuat identitas masyarakat dengan menjaga dan melestarikan warisan budaya. Setiap kelompok masyarakat memiliki tradisi, adat istiadat, cerita rakyat, dan seni yang unik bagi mereka. Melalui seni, seperti tarian, musik, lukisan, dan patung, masyarakat dapat merayakan dan memperlihatkan kekayaan budaya mereka kepada dunia. Warisan budaya ini menjadi bagian integral dari identitas mereka, menghubungkan generasi sekarang dengan masa lalu mereka, serta memberikan pijakan untuk masa depan.

Seni dan budaya juga memainkan peran penting dalam mempromosikan keragaman dan toleransi dalam masyarakat. Dalam sebuah masyarakat yang multikultural, seni memungkinkan orang untuk memahami dan menghargai perbedaan budaya, agama, dan latar belakang lainnya. Melalui seni, masyarakat dapat berbagi pengalaman mereka, menghormati tradisi orang lain, dan membangun jembatan antara kelompok yang berbeda. Hal ini membantu mengurangi ketegangan antarbudaya dan meningkatkan saling pengertian antara anggota masyarakat.

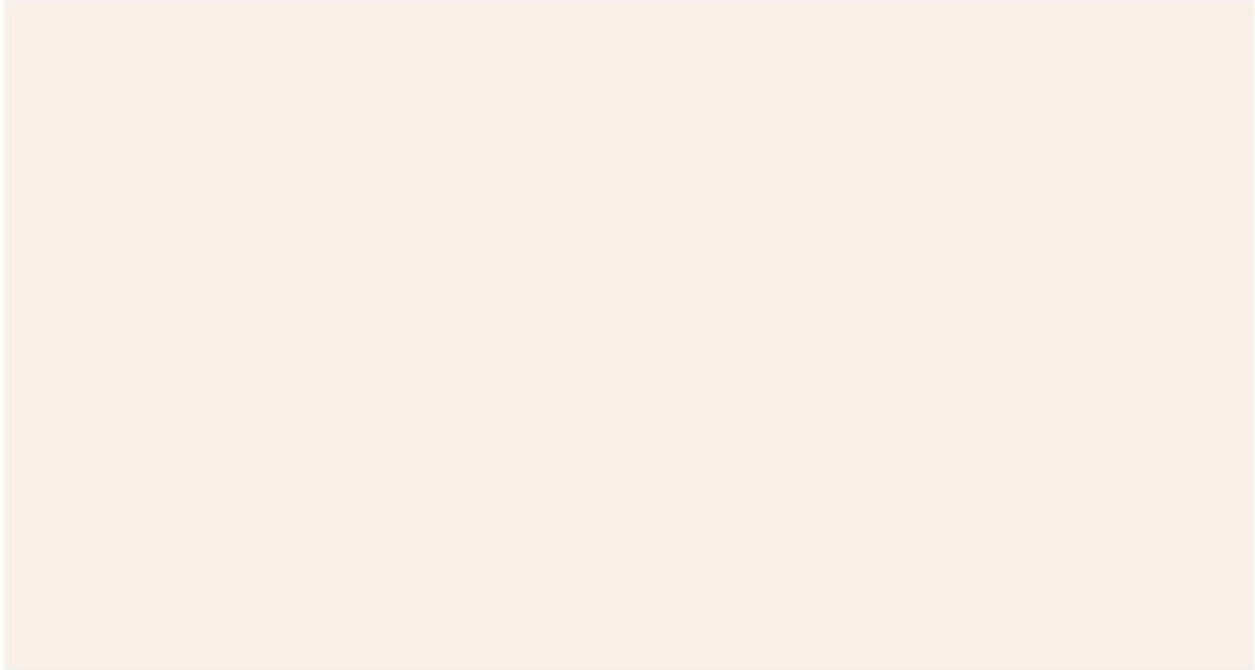
Salah satu cara terpenting di mana seni dan budaya memperkuat identitas masyarakat adalah dengan menjaga dan melestarikan warisan budaya. Setiap kelompok masyarakat memiliki tradisi, adat istiadat, cerita rakyat, dan seni yang unik bagi mereka. Melalui seni, seperti tarian, musik, lukisan, dan patung, masyarakat dapat merayakan dan memperlihatkan kekayaan budaya mereka kepada dunia. Warisan budaya ini menjadi bagian integral dari identitas mereka, menghubungkan generasi sekarang dengan masa lalu mereka, serta memberikan pijakan untuk masa depan.



B. IDENTITAS MASYARAKAT DI BEBERAPA DAERAH

1. Bali

Perhatikanlah tayangan video di bawah ini.



Video di atas adalah pawai ogoh-ogoh dari Bali. Ogoh-ogoh merupakan boneka atau patung beraneka rupa yang menjadi simbolisasi unsur negatif, sifat buruk, dan kejahatan yang ada di kehidupan manusia. Boneka tersebut dahulu terbuat dari kerangka bambu yang dilapisi kertas. Seiring waktu, kebanyakan ogoh-ogoh saat ini dibuat dengan bahan dasar styrofoam karena dapat menghasilkan bentuk tiga dimensi yang lebih halus. Pembuatan ogoh-ogoh ini dapat berlangsung sejak berminggu-minggu sebelum Nyepi. Waktu pembuatan sebuah ogoh-ogoh dapat bervariasi bergantung pada ukuran, jenis bahan, jumlah SDM yang mengerjakan, dan kerumitan desain dari ogoh-ogoh tersebut. Pawai ogoh-ogoh ini dilakukan ketika menjelang hari raya nyepi bagi masyarakat Hindu di Bali.



2. Sumatera Barat

Identitas masyarakat Sumatera Barat yang terkenal sampai sekarang adalah tarian dan makanannya. Adapun tarian tersebut adalah: tari piring, tari payung, tari lilin, dan sebagainya. Sedangkan makanan khas yang terkenal dari Sumatera Barat hingga saat ini adalah rendang, ayam pop, sate Padang.



Gambar 1. Tari piring



Gambar 2. Tari payung



Gambar 3. Tari lilin



Gambar 4. Rendang



Gambar 5. Ayam pop



Gambar 6. Sate Padang

3. Aceh

Budaya Aceh juga terkenal karena tradisi adat dan agama yang kuat. Agama Islam telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat Aceh, dan Aceh dikenal sebagai “Daerah Istimewa” di Indonesia karena hukum syariah yang diterapkan di sana. Selain itu, identitas masyarakat Aceh juga terkenal dengan adanya tarian dan makanan, yakni tari saman dan mie Aceh.



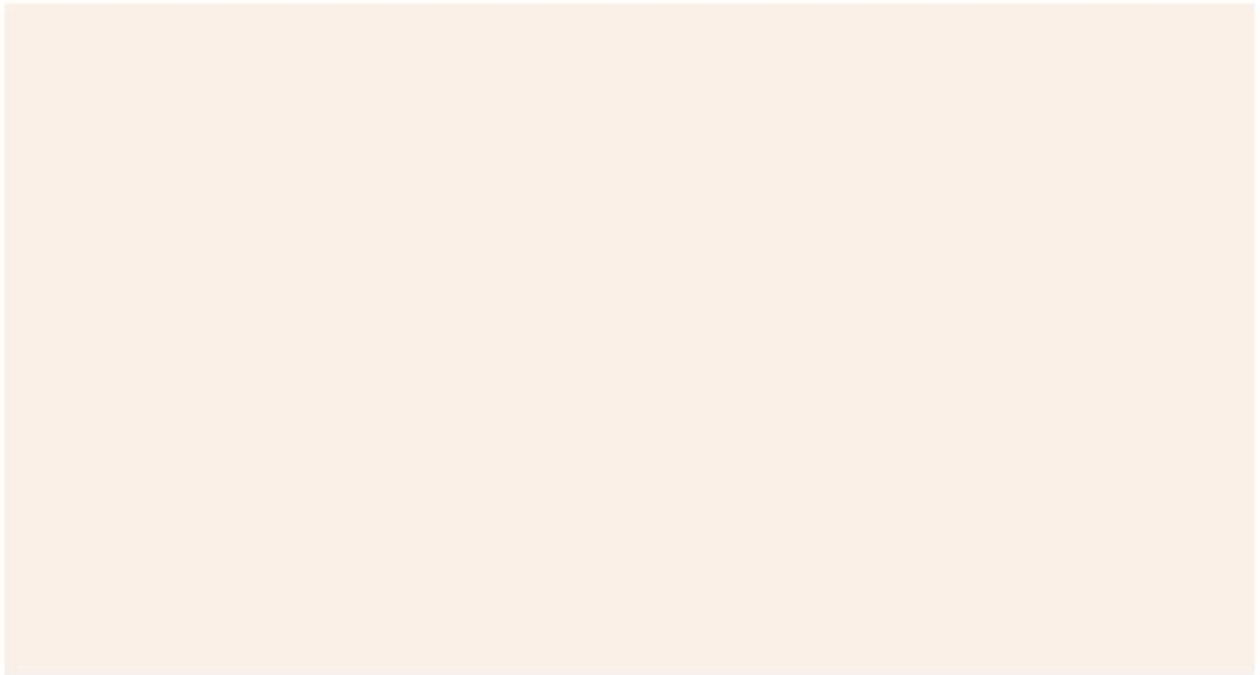
Gambar 7. Tari saman



Gambar 8. Mie Aceh

C. DIALEK/LOGAT YANG MENJADI IDENTITAS MASYARAKAT

Dialek adalah variasi bahasa/logat yang berbeda-beda yang digunakan oleh orang-orang dari suatu daerah atau kelompok sosial tertentu. Berikut ini adalah tayangan video yang menampilkan beberapa contoh dialek





EVALUASI

1. Makanan rendang adalah makanan khas yang berasal dari
2. Benar atau salah, tari payung adalah tarian yang berasal dari Bali
3. Agama apakah yang melakukan Pawai ogoh-ogoh?
4. Apakah dialek Medan dengan dialek Jawa sama?
5. Apakah identitas masyarakat setiap daerah berbeda-beda?



EVALUASI

1. Jika kamu adalah seorang penganut agama islam, dan berkunjung ke daerah Bali yang mayoritas penduduknya adalah Hindu, apa yang kamu lakukan jika mereka melakukan pawai ogoh-ogoh? (Berikanlah pendapatmu pada kolom di bawah ini).

2. Bagaimana cara kamu menghargai setiap perbedaan pada identitas masyarakat (Berikanlah pendapatmu pada kolom di bawah ini).